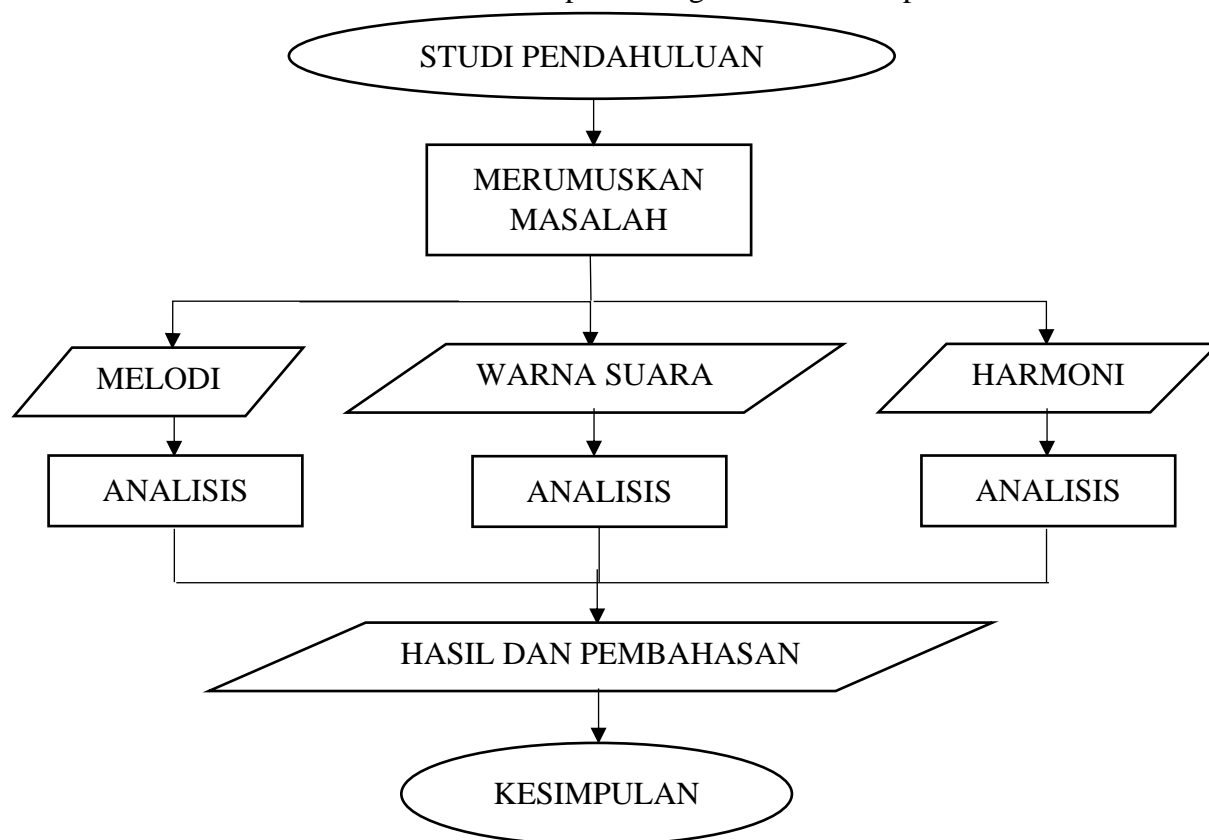


BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode Deskriptif analitis, adapun pengertian dari metode deskriptif analitis menurut Sugiono (2009: 29) adalah : “Metode Deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.” Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Peneliti mendeskripsikan fenomena yang ada dan menganalisis data-data berdasarkan ilmu melodi dan harmoni. Gambar 3. 1 berikut ini merupakan diagram alir desain penelitian:



Gambar 3. 1 Diagram Alir Desain Penelitian

3.1.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan beberapa jurnal dan buku yang berkaitan dengan sejarah perkembangan dangdut di Indonesia dan mendengarkan beberapa audio, video dan MIDI lagu dangdut yang populer pada era 1970, 1980, 1990 dan 2000.

3.1.2 Merumuskan Masalah

Setelah peneliti melakukan Studi Pendahuluan, maka selanjutnya peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana penggunaan *keyboard* dalam musik dangdut era 1970 – 2000. Setelah merumuskan masalah peneliti menyusun pertanyaan penelitian yaitu bagaimana penggunaan keyboard secara melodi, bagaimana penggunaan keyboard secara harmoni, dan bagaimana penggunaan keyboard berdasarkan warna suara.

3.1.3 Analisis

Peneliti menentukan lagu yang akan dianalisis yaitu lagu Begadang oleh Rhoma Irama, Duh Engkang oleh Itje Trisnawati, Cik Cik Bum Bum oleh Vadia dan Laksamana Raja di Laut oleh Iyeth Bustami.

Setelah menentukan lagu peneliti mendengarkan audio, video dan MIDI dan melakukan tingkatan fokus yang berbeda yaitu:

1. Fokus pada keseluruhan lagu
2. Fokus pada bentuk karya
3. Fokus pada kemunculan keyboard pada bagian *intro*, *interlude*, *verse*, *chorus* dan *outro*.

3.1.3.1 Analisis Melodi

Pada tahap ini peneliti mentranskrip melodi yang dimainkan *keyboard* dalam setiap lagu.

3.1.3.2 Analisis Harmoni

Pada tahap ini peneliti mentranskrip harmoni yang dimainkan *keyboard* dalam setiap lagu.

3.1.3.3 Analisis Warna Suara

Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan warna suara yang dimainkan *keyboard* dalam setiap lagu.

3.1.3.4 Hasil dan Pembahasan

Disini peneliti memaparkan hasil dan pembahasan penggunaan *keyboard* secara melodi, harmoni, warna suara dalam setiap lagu dari era 1970 – 2000.

3.1.4 Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan penggunaan *keyboard* secara melodi, harmoni, warna suara dalam setiap lagu dari era 1970 – 2000.

1.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilewati oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian, bisa juga disebut sebagai persyaratan pelaksanaan penelitian. Penelitian atau riset merupakan langkah ilmiah untuk memecahkan masalah agar mendapatkan kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah adalah kebenaran yang hanya terbatas pada kemampuan indera dan kekuatan pikiran rasional (Torang, 2012: 2). Penelitian adalah suatu proses dari langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi untuk meningkatkan pemahaman tentang suatu topik atau isu (Creswell, 2015: 5). Langkah-langkah atau urutan-urutan yang dilalui atau dikerjakan dalam penelitian ini yaitu.

Tahapan Prosedur Penelitian:

1. Mendefinisikan dan Merumuskan Masalah

Pendefinisian masalah harus jelas, baik dari segi keluasannya maupun dari segi kedalamannya.

2. Melakukan Studi Kepustakaan (Studi Pendahuluan)

Mengacu pada teori-teori yang berlaku dan dapat dicari atau ditemukan pada buku-buku teks ataupun penelitian orang lain.

3. Menentukan Desain Penelitian

4. Mengumpulkan Data

Data harus dicari dengan teknik yang sesuai.

5. Mengolah dan Menyajikan Informasi

Setelah data dikumpulkan selanjutnya diolah sehingga informasi yang tersaji lebih mudah diinterpretasikan dan dianalisis lebih lanjut, misalnya dalam bentuk partitur.

6. Menganalisis dan Menginterpretasikan

Selanjutnya hasil olahan tersebut dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis melodi dan harmoni agar dapat dihasilkan kajian yang cukup tajam, mendalam dan luas.

7. Membuat Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan yang menjawab rumusan masalah yang diajukan. Saran disajikan pula karena penelitian mempunyai keterbatasan-keterbatasan atau asumsi-asumsi.

8. Membuat Laporan

1.3 Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ilmiah harus dilakukan teknik penyusunan yang sistematis untuk memudahkan langkah-langkah yang akan diambil. Begitu pula yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, jenis pengumpulan data yang dipakai yaitu data sekunder berupa literatur dan musikal. Data literatur dikumpulkan dengan melakukan studi literatur pada buku-buku yang membahas tentang dangdut, jurnal, koran mengenai musik dangdut yang populer pada zamannya dan penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan Dangdut. Data yang didapat dari studi literatur ini akan digunakan sebagai acuan untuk penelitian. Data musikal peneliti kumpulkan dengan cara menganalisis lagu berdasarkan pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Bagaimana pengolahan melodi dalam alat musik *keyboard* yang terjadi pada musik dangdut era 1970 - 2000?

2. Bagaimana pengolahan harmoni dalam alat musik *keyboard* yang terjadi pada musik dangdut era 1970 - 2000?
3. Bagaimana pengolahan warna suara dalam alat musik *keyboard* yang terjadi pada musik dangdut era 1970 - 2000?

3.4 Analisis Data

Setelah data mengenai dangdut dan musik yang populer pada eranya terkumpul, peneliti menentukan lagu yang akan dianalisis yaitu lagu Begadang oleh Rhoma Irama, Duh Engkang oleh Itje Trisnawati, Cik Cik Bum Bum oleh Vadia dan Laksamana Raja di Laut oleh Iyeth Bustami.

Setelah menentukan lagu peneliti mendengarkan audio, video dan MIDI dan melakukan tingkatan fokus yang berbeda yaitu:

1. Fokus pada keseluruhan lagu
2. Fokus pada bentuk karya
3. Fokus pada kemunculan keyboard pada bagian intro, interlude, bait ke 1, 2, dst, refrain dan outro.

Analisis dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu analisis melodi, analisis harmoni dan analisis warna suara. Pada tahap analisis melodi peneliti mentranskrip melodi yang dimainkan *keyboard* dalam setiap lagu. Di tahapan analisis harmoni peneliti mentranskrip harmoni yang dimainkan *keyboard* dalam setiap lagu. Selanjutnya analisis warna suara peneliti mendeskripsikan warna suara yang dimainkan *keyboard* dalam setiap lagu.